

**PENGARUH PENERAPAN POSISI SEMI-FOWLER DAN *SLOW DEEP BREATHING* TERHADAP GANGGUAN RESPIRASI DAN  
PENURUNAN INTENSITAS NYERI AKUT  
DI RUANG IGD RSUD dr. H KOESNADI  
BONDOWOSO**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**



**Oleh :**  
**Adinda Widyasari Amalia, S.Kep**  
**NIM. 24101074**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

### **PENGARUH PENERAPAN POSISI SEMI-FOWLER DAN *SLOW DEEP BREATHING* TERHADAP GANGGUAN RESPIRASI DAN PENURUNAN NTENSITAS NYERI AKUT DI RUANG IGD RSUD dr. H KOESNADI BONDOWOSO**

#### **KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Disusun Oleh :**

**Adinda Widyasari Amalia, S.Kep  
NIM. 24101074**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 25 Bulan 09 Tahun 2025 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

#### **DEWAN PENGUJI**

Penguji 1 Yunita Wahyu W, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 0702068906

Penguji 2 Rini Bekti Triswandari, S.Kep., Ns  
NIP. 198409232010012018

Penguji 3 Guruuh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 0705058706

Ketua Program Studi Profesi Ners,  
  
Emi Eliya Astutik, S. Kep., Ns., M. Kep  
NIDN. 0720028703

## ABSTRAK

### PENGARUH PENERAPAN POSISI SEMI-FOWLER DAN *SLOW DEEP BREATHING* TERHADAP GANGGUAN RESPIRASI DAN PENURUNAN INTENSITAS NYERI AKUT DI RUANG IGD RSUD dr. H. KOESNADI BONDOWOSO

Adinda Widyasari Amalia\*, Guruh Wirasakti\*\*

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Jember, email [info@uds.ac.id](mailto:info@uds.ac.id)

\*Korespondensi Penulis : [adinda.amalia1008@gmail.com](mailto:adinda.amalia1008@gmail.com)

\*\*Korespondensi Penulis : [guruhwirasakti@gmail.com](mailto:guruhwirasakti@gmail.com)

Received:

Accepted:

Published:

#### Abstrak

**Pendahuluan** : Sistem respirasi merupakan komponen penting dalam menjaga keseimbangan oksigen dan karbodioksida dalam tubuh. Ketika terjadi gangguan pada sistem ini, fungsi pertukaran gas dapat terganggu dan menimbulkan berbagai gejala klinis, yaitu sesak napas yang disertai dengan rasa nyeri dada. Terapi non farmakologis yang dapat dilakukan yaitu penerapan posisi semi-fowler dan *slow deep breathing*. **Tujuan** : Untuk mengeksplorasi pengaruh penerapan posisi semi-fowler dan *slow deep breathing* terhadap gangguan respirasi dan penurunan intensitas nyeri akut. **Metode** : Menggunakan *case study* dengan pendekatan proses asuhan keperawatan, yang melibatkan 1 responden, dengan memiliki masalah gangguan respirasi dan nyeri. Instrumen penelitian yaitu lembar observasi skala penilaian numeric, standar operasional prosedur (SOP) posisi semi-fowler dan *slow deep breathing*. **Hasil** : Pemberian intervensi ini dilaksanakan dari pasien datang ke IGD beserta observasi setiap 2jam dan didapatkan bahwa terjadi dyspnea menurun dan skala nyeri menurun yaitu pada Ny.Y RR dari 45x/minit menjadi 25x/minit, SPO2 dari 93% menjadi 97% dan skala nyeri dari skala 7 menjadi skala 2. **Diskusi** : Posisi semi-fowler dapat meningkatkan ekspansi paru, menurunkan beban kerja pernapasan sehingga dapat memperlancar pernapasan dan meningkatkan perluasan paru serta oksigen lebih mudah masuk ke paru dan pola pernapasan optimal. *Slow deep breathing* mampu meredakan rasa nyeri pada pasien. Dengan melakukan latihan relaksasi pernapasan, dapat menurunkan konsumsi oksigen, frekuensi pernapasan, detak jantung, serta mengurangi ketegangan otot. **Saran** : Intervensi ini dapat diadopsi oleh tenaga kesehatan kepada pasien dengan dyspnea dan nyeri akut.

**Kata Kunci** : Gangguan Respirasi, Nyeri Akut, Posisi Semi Fowler, Slow Deep Breathing.

\*Peneliti

\*\*Pembimbing